PRAKTIKUM 6 RIP (Routing Information Protocol)

I. Pengantar

- > RIP adalah *protocol routing* dinamis yang digunakan dalam jaringan LAN dan WAN.
- Menggunakan algoritma Distance-Vector Routing, protokol ini mampu membuat tabel routingnya sendiri, sehingga memudahkan administrator dalam konfigurasi routing di dalam jaringan.
- RIP mempunyai 2 (dua) versi yaitu RIP versi 1 dan RIP versi 2.
- RIP versi 1 bersifat *classful* dan tidak didukung oleh VLSM. RIP versi 1 tidak didukung pula dengan otentifikasi *router* sehingga rentan terhadap serangan di dalam jaringan.
- RIP versi 2 bersifat *classless* dan didukung oleh VLSM serta CIDR. RIP versi 2 hadir untuk mengatasi kekurangan RIP versi 1.

II. Pembahasan

> Praktikum dimulai dengan membuat topologi jaringan sebagai berikut :



Gambar 6.1 Topologi Jaringan RIP

- IP yang digunakan adalah 192.168.10.0 / 24 dan kebutuhan alamat untuk topologi pada Gambar 6.1 adalah sebagai berikut :
 - a. Semarang : 50 komputer
 - b. Ungaran : 10 komputer
 - c. Salatiga : 100 komputer
 - d. Boyolali : 25 komputer
- Dengan kebutuhan alamat IP tersebut, maka teknik pemecahan IP VLSM adalah yang paling efisien. Perhitungan dimulai dari kebutuhan terbesar hingga kebutuhan terkecil. Urutan untuk pemecahan IP dengan VLSM adalah Salatiga, Semarang, Boyolali, dan Ungaran.
 - a. Salatiga (100 komputer)
 - 2ⁿ 2 >= 100
 2⁷ 2 >= 100

128 - 2 >= 100

- Dari perhitungan tersebut, maka diketahui terdapat 7 bit 0 di dalam subnet mask. Subnet mask untuk kebutuhan Salatiga adalah 11111111. 11111111.
 11111111. 10000000 atau 255.255.255.128.
- Prefiks untuk kebutuhan Salatiga menjadi / 25.
- Range IP untuk Salatiga adalah :

Tabel 6.1 Range IP Salatiga

Net ID	Range IP	Broadcast ID
192.168.10.0	192.168.10.1 - 192.168.10.126	192.168.10.127

• *Gateway* jaringan Salatiga adalah **192.168.10.1**.

- b. Semarang (50 komputer)
 - $2^{n} 2 \ge 50$ $2^{6} - 2 \ge 50$ $64 - 2 \ge 50$
 - Dari perhitungan tersebut, maka diketahui terdapat 6 bit 0 di dalam subnet mask. Subnet mask untuk kebutuhan Semarang adalah 11111111. 11111111.
 11111111. 11000000 atau 255.255.192.
 - Prefiks untuk kebutuhan Salatiga menjadi / 26.
 - Range IP untuk Semarang adalah :

 Tabel 6.2 Range IP Semarang

Net ID	Range IP	Broadcast ID
192.168.10.128	192.168.10.129 - 192.168.10.190	192.168.10.191

- *Gateway* jaringan Semarang adalah **192.168.10.129**.
- c. Boyolali (25 komputer)
 - $2^n 2 \ge 25$ $2^5 - 2 \ge 25$
 - 32 2 >= 50
 - Dari perhitungan tersebut, maka diketahui terdapat 5 *bit* 0 di dalam *subnet mask*. *Subnet mask* untuk kebutuhan Boyolali adalah 11111111. 11111111.
 11111111. 11100000 atau 255.255.254.
 - Prefiks untuk kebutuhan Boyolali menjadi / 27.
 - Range IP untuk Boyolali adalah :

Tabel 6.3 Range IP Boyolali

Net ID	Range IP	Broadcast ID
192.168.10.192	192.168.10.193 - 192.168.10.222	192.168.10.223

• *Gateway* jaringan Boyolali adalah **192.168.10.193**.

- d. Ungaran (**10** komputer)
 - $2^{n} 2 \ge 10$ $2^{4} - 2 \ge 10$ $16 - 2 \ge 10$
 - Dari perhitungan tersebut, maka diketahui terdapat 4 *bit* 0 di dalam *subnet mask. Subnet mask* untuk kebutuhan Ungaran adalah 11111111. 11111111.
 11111111. 11110000 atau 255.255.255.240.
 - Prefiks untuk kebutuhan Ungaran menjadi / 28.
 - Range IP untuk Ungaran adalah :

Tabel 6.4 Range IP Ungaran

Net ID	Range IP	Broadcast ID
192.168.10.224	192.168.10.225 - 192.168.10.238	192.168.10.239

- Gateway jaringan Ungaran adalah 192.168.10.225.
- e. Antar Router (Masing-masing 2 alamat)
 - $2^n 2 \ge 2$

2^2 - 2 >= 2

- **4 -** 2 >= 2
- Dari perhitungan tersebut, maka diketahui terdapat 2 *bit* 0 di dalam *subnet mask. Subnet mask* untuk kebutuhan antar router adalah 11111111. 11111111.

11111111. 11111100 atau 255.255.255.252.

- Prefiks untuk kebutuhan antar router menjadi / **30**.
- Range IP untuk jaringan antar router adalah :

Tabel 6.5 Range IP antar router

Net ID	Range IP	Broadcast ID
192.168.10.240	192.168.10.241 - 192.168.10.242	192.168.10.243
192.168.10.244	192.168.10.245 - 192.168.10.246	192.168.10.247
192.168.10.248	192.168.10.249 - 192.168.10.250	192.168.10.251
192.168.10.252	192.168.10.253 - 192.168.10.254	192.168.10.255

- Setelah pemecahan IP dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan alamat tersebut ke topologi yang telah ditentukan. Proses pertama adalah pemberian IP pada komputer dalam topologi. Setelah proses tersebut dijalankan, maka konfigurasi IP gateway dan serial pada setiap router serta konfigurasi RIP untuk routing dilakukan.
- ➢ Konfigurasi IP router Salatiga

Router>enable Router#configure terminal Router(config)#interface fastEthernet 0/0 Router(config-if)#ip address 192.168.10.1 255.255.255.128 Router(config-if)#no shutdown Router(config-if)#^Z

Konfigurasi Serial 0/0/0 dan Serial 0/0/1 router Salatiga sebagai berikut :

Router#configure terminal Router(config)#interface serial 0/0/0 Router(config-if)#ip address 192.168.10.245 255.255.255.252 Router(config-if)#no shutdown Router(config-if)#^Z

Router#configure terminal Router(config)#interface serial 0/0/1 Router(config-if)#ip address 192.168.10.249 255.255.255.252 Router(config-if)#clock rate 9600 Router(config-if)#no shutdown Konfigurasi IP router Semarang

Router>enable Router#configure terminal Router(config)#interface fastEthernet 0/0 Router(config-if)#ip address 192.168.10.129 255.255.255.192 Router(config-if)#no shutdown

Konfigurasi Serial 0/0/0 dan Serial 0/0/1 router Semarang sebagai berikut :

Router#configure terminal Router(config)#interface serial 0/0/0 Router(config-if)#ip address 192.168.10.241 255.255.255.252 Router(config-if)#clock rate 9600 Router(config-if)#no shutdown Router(config-if)#^Z

Router#configure terminal Router(config)#interface serial 0/0/1 Router(config-if)#ip address 192.168.10.253 255.255.255.252 Router(config-if)#no shutdown Router(config-if)#^Z

Konfigurasi IP router Boyolali

Router>enable Router#configure terminal Router(config)#interface fastEthernet 0/0 Router(config-if)#ip address 192.168.10.193 255.255.255.224 Router(config-if)#no shutdown Router(config-if)#^Z Konfigurasi Serial 0/0/0 dan Serial 0/0/1 router Boyolali sebagai berikut :

Router#configure terminal Router(config)#interface serial 0/0/0 Router(config-if)#ip address 192.168.10.249 255.255.255.252 Router(config-if)#no shutdown Router(config-if)#^Z

Router#configure terminal Router(config)#interface serial 0/0/1 Router(config-if)#ip address 192.168.10.254 255.255.255.252 Router(config-if)#clock rate 9600 Router(config-if)#no shutdown Router(config-if)#^Z

Konfigurasi IP router Ungaran

Router>enable Router#configure terminal Router(config)#interface fastEthernet 0/0 Router(config-if)#ip address 192.168.10.225 255.255.255.240 Router(config-if)#no shutdown Router(config-if)# ^Z Konfigurasi Serial 0/0/0 dan Serial 0/0/1 router Ungaran sebagai berikut :

Router#configure terminal Router(config)#interface serial 0/0/0 Router(config-if)#ip address 192.168.10.242 255.255.255.252 Router(config-if)#no shutdown Router(config-if)# ^Z

Router#configure terminal Router(config)#interface serial 0/0/1 Router(config-if)#ip address 192.168.10.246 255.255.255.252 Router(config-if)#clock rate 9600 Router(config-if)#no shutdown Router(config-if)#^Z

- Setelah semua titik menjadi hijau, maka langkah selanjutnya adalah konfigurasi RIP v2 pada setiap *router* untuk menghubungkan semua jaringan yang ada.
- Konfigurasi dengan *routing* ini memperkenalkan jaringannya sendiri dan jaringanjaringan penghubungnya. Konfigurasi tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Konfigurasi RIP v2 pada router Salatiga

Router#configure terminal Router(config)#router rip Router(config-router)#network 192.168.10.0 Router(config-router)#network 192.168.10.244 Router(config-router)#network 192.168.10.248 Router(config-router)#version 2 Router(config-router)#^Z b. Konfigurasi RIP v2 pada router Semarang

Router#configure terminal Router(config)#router rip Router(config-router)#network 192.168.10.128 Router(config-router)#network 192.168.10.240 Router(config-router)#network 192.168.10.252 Router(config-router)#version 2 Router(config-router)#^Z

c. Konfigurasi RIP v2 pada router Boyolali

Router#configure terminal Router(config)#router rip Router(config-router)#network 192.168.10.192 Router(config-router)#network 192.168.10.248 Router(config-router)#network 192.168.10.252 Router(config-router)#version 2 Router(config-router)#^Z

d. Konfigurasi RIP v2 pada router Ungaran

Router#configure terminal Router(config)#router rip Router(config-router)#network 192.168.10.224 Router(config-router)#network 192.168.10.240 Router(config-router)#network 192.168.10.244 Router(config-router)#version 2 Router(config-router)#^Z Setelah proses ini maka dapat diperiksa *routing protocol* yang telah dibangun dengan fasilitas pengiriman paket data Cisco Packet Tracer (*Add Simple PDU*). Apabila status pengiriman *successful*, dapat dipastikan *routing* sudah berjalan dengan baik seperti yang terdapat di dalam Gambar 6.2.



Gambar 6.2 Routing RIP Berhasil dengan Status Successful

III. Penugasan

Hubungkanlah topologi jaringan kota Semarang yang berada di dalam Gambar 6.3 dengan perhitungan IP VLSM dan konfigurasi RIP v2! IP yang digunakan adalah 172.(maks 3 digit NIM belakang).0.0 / 16.



Gambar 6.3 Topologi Penugasan RIP